



LAPORAN BIMBING ANTA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah Email:
ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221014

Nama Mahasiswa : WAHIDA FITRIYA

Ketua Program Studi : Luvi Dian

Afriyani, S.Si.T. , M.Kes. Dosen Pembimbing (1) :

Luvi Dian

Afriyani, S.Si.T. , M.Kes. Dosen Pembimbing(2):

Luvi Dian

Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.

Judul Ta/Skripsi : **PERSEPSI REMAJA TERHADAP POSYANDU
REMAJA DI DESA PADAAN KECAMATAN
PABELAN**

Abstrak :

Remaja adalah individu yang rentang usianya dari 10-19 tahun. Tahun 2021 jumlah remaja di Indonesia yaitu 46 juta jiwa dengan 48% remaja perempuan dan 52% remaja laki-laki (Profil remaja 2021. 2021). Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah fase kehidupan antara masa anak-anak dan dewasa, mulai dari usia 10-19 tahun. Masa remaja adalah tahap perkembangan manusia yang unik dan merupakan masa yang penting untuk meletakkan dasar kesehatan yang baik. Remaja mengalami pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikososial yang pesat. Hal ini mempengaruhi cara mereka merasakan, berpikir, mengambil keputusan dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Meskipun dianggap sebagai tahap kehidupan yang sehat, terdapat kematian, penyakit dan cedera yang signifikan pada masa remaja. Sebagian besar penyakit dapat dicegah dan diobati sehingga selama fase remaja ini membentuk pola perilaku remaja sangat diperlukan misalnya terkait pola makan, aktivitas fisik, penggunaan narkoba, dan aktivitas seksual yang dapat melindungi kesehatan mereka dan orang sekitar mereka saat ini dan di masa depan (WHO. 2023).

Masa remaja adalah masa transisi dari masa pubertas, pada masa pubertas remaja mengalami banyak perubahan dan perkembangan didalam tubuh dan berbagai persoalan

yang meyertainya. Remaja putra selama masa transisi tidak terlalu banyak masalah dengan organ tubuh dan reproduksinya sedangkan remaja putri pada saat mulai pubertas dan seterusnya mendapati sebuah proses alamiah yang menunjukkan bahwa dirinya telah menjadi perempuan yang normal yang mana semua organ reproduksinya sudah dapat difungsikan (Winaris.2019).

Untuk tumbuh dan berkembang secara sehat, remaja memerlukan informasi, termasuk pendidikan seksualitas komprehensif yang sesuai dengan usianya; peluang untuk mengembangkan kecakapan hidup pelayanan kesehatan yang dapat diterima, adil, tepat dan efektif; dan lingkungan yang aman dan mendukung. Mereka juga memerlukan kesempatan untuk berpartisipasi secara bermakna dalam perancangan dan pelaksanaan intervensi guna meningkatkan dan menjaga kesehatan mereka. Memperluas peluang tersebut adalah kunci untuk menanggapi kebutuhan dan hak khusus remaja (WHO. 2023).

Pada masa remaja permasalahan kesehatan yang terjadi sangat kompleks, hal ini tentunya memerlukan penanganan yang serius dan berkesinambungan. Dalam Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015, disebutkan bahwa salah satu acuan bagi arah kebijakan Kementerian Kesehatan adalah penerapan pendekatan pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan berkesinambungan (*continuity of care*) terhadap seluruh tahapan siklus hidup manusia. Yang artinya pelayanan kesehatan harus dilakukan secara menyeluruh termasuk remaja, maka dari itu dibentuklah posyandu remaja. Pembentukan Posyandu Remaja diharapkan dapat menjadi wadah untuk memfasilitasi remaja dalam memahami permasalahan kesehatan remaja, menemukan alternatif pemecahan masalah, terutama bagi remaja daerah yang memiliki keterbatasan akses (Kemenkes RI, 2018).

Berbagai penelitian menunjukkan remaja memiliki permasalahan yang sangat kompleks seiring masa transisi yang dialami remaja. Masalah yang menonjol pada remaja adalah permasalahan seputar TRIAD KRR (Seksualitas, HIV dan AIDS, serta NAPZA). Tahun 2021 remaja usia <15-20 tahun sebanyak 3281 orang menjadi tersangka kasus narkoba (BNN. 2022). Di Indonesia tahun 2019 remaja yang mengonsumsi tembakau sebanyak 18,8%, beban malnutrisi pada remaja tahun 2016 wanita obesitas 4%, kurus 8%, berat badan berlebih 13%, sedangkan remaja laki-laki obesitas 6%, kurus 12%, berat badan berlebih 15% (Profil Remaja 2021.2021).

Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja (Kemenkes RI. 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan sebagian besar remaja putra di Desa Padaan merokok, dari 10 remaja yang di ukur lila 6 remaja putri diantaranya mengalami KEK, 1 remaja putra Obesitas dan mereka juga belum tahu tentang kesehatan reproduksi. Posyandu remaja di desa tsb bagaimana. alasan tdk mau ke posyandu. Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukangpenelitian tentang “persepsi remaja tentang posyandu remaja di Desa Padaan Kecamatan Pabelan”

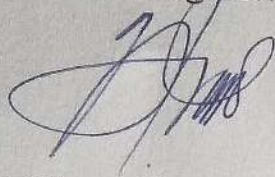
LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

Nama : Wahida Fitriya
NIM : 152221017
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
Dosen Pembimbing (1) : Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
Dosen Pembimbing (2) : Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
Judul TA/Skripsi : Persepsi Remaja Terhadap Posyandu Remaja Di Desa
Padaan Kecamatan Pabelan

No.	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BimbinganJudul			
1.	Rabu, 27 September 2023	Konsul Judul dan Masalah	Wahida Fitriya
2.	Rabu, 27 September 2023	Acc judul, lanjutkan stupend	Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
Bimbingan Proposal			
3.	Selasa, 3 Oktober 2023	Konsul bab 1	Wahida Fitriya
4.	Selasa, 3 Oktober 2023	1. alasan remaja tidak dating ke posyandu 2. bagaimana posyandu remaja di desa padaan 3. lanjutkan bab 2	Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
5.	Sabtu, 21 Oktober 2023	Konsul bab 1 dan bab 2	Wahida Fitriya
6.	Sabtu, 21 Oktober 2023	Acc bab 1 Tambahkan teori persepsi dan teori permasalahan pada remaja	Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
7.	Kamis, 9 November 2023	konsul revision bab 2	Wahida Fitriya
8.	Kamis, 9 November 2023	Ubah kerangka konsep dan lanjutkan bab 3	Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
9.	Jum'at, 10 November 2023	Konsul revision bab 2 dan bab 3	Wahida Fitriya
10.	10 November 2023	Acc bab 2	Luvi Dian

		Tambahkan definisi operasional sesuai tujuan khusus dan memperbaiki instrument penelitian	Afriani, S.SiT.,M.Kes
11.	5 Desember 2023	Konsul revision bab 3	Wahida Fitriya
12.	5 Desember 2023	1. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner 2. Tambahkan hasil ukur pada Definisi operasional untuk persepsi secara umum	Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
13.	12 Desember 2023	Konsul revisi bab 3	Wahida Fitriya
14.	12 Desember 2023	Revisi sesuai masukan, Acc bab 3, lanjut bab 4	Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
15.	14 Desember 2023	Konsul bab 4	Wahida Fitriya
16.	14 Desember 2023	1. Tambahkan hasil dan pembahasan untuk persepsi secara umum 2. Tambahkan pembahasan dengan kategori kurang 3. Tambahkan bab 5	Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
17.	19 Desember 2023	Konsul revisi bab 4 dan bab 5	Wahida Fitriya
18.	19 Desember 2023	. Revisi persepsi keparahan . Tambahkan saran kepada objek penelitian	Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
19.	21 Desember 2024	Konsul revision bab 4 dan bab 5	Wahida Fitriya
20.	21 Desember 2024	Acc bab 4 dan bab 5 Lanjut abstrak dan cek turnitin	Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes
21.	22 Desember 2023	Konsul revisi abstrak	Wahida Fitriya
22.	22 Desember 2023	Acc abstrak	Luvi Dian Afriani, S.SiT.,M.Kes

Mengetahui
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriani, S.Si.T.,M.Kes
(NIDN:0627048302)

Semarang, Januari 2024



Wahida Fitriya
(NIM: 152221017)

Dosen Pembimbing (1)



Luvi Dian Afriani, S.Si.T.,M.Kes
NIDN: 0627048302

Dosen Pembimbing (2)



Luvi Dian Afriani, S.Si.T.,M.Kes
NIDN: 0627048302